

PERAN FILSAFAT DALAM PENGEMBANGAN TEORI PENDIDIKAN THE ROLE OF PHILOSOPHY IN THE DEVELOPMENT OF EDUCATIONAL THEORY

Asep Idin^{1*}, Siti Fadjarajani²

¹S3 Pendidikan Pascasarjana, Universitas Siliwangi, Email: asepidin@gmail.com

²S3 Pendidikan Pascasarjana, Universitas Siliwangi, Email: sitifadjarajani@unsil.ac.id

*email Koresponden: asepidin@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.357>

Submitted: 11/12/24 Article info: Accepted: 30/12/24 Published: 30/01/25

Abstract

The relationship between philosophy and educational theory has always been an intriguing subject, especially for those who delve deeply into educational studies. To explore the vast field of educational theory, philosophy plays a key role in helping educators and thinkers develop and understand educational theories. This paper, through a literature review, aims to explore the connection between philosophy and educational theory, drawing on various theoretical approaches and findings from previous authors. Philosophy influences the development of other fields of knowledge, and this forms the horizontal relationship between philosophy, including philosophy of education, and other branches of knowledge. In a vertical sense, philosophy of education is connected to other fields, such as educational science and the history of education. The results of this study conclude that philosophy's role in educational theory provides a profound contribution to discovering the truth in educational theories, thus making education not only a scientific discipline but also offering practical benefits in its implementation.

Keywords : Philosophy of Education, Educational Theory, Role of Philosophy

Abstrak

Hubungan antara filsafat dengan teori pendidikan selalu menjadi kajian menarik, utamanya bagi yang mengkaji secara mendalam dengan tentang pendidikan. Untuk menyelami teori pendidikan yang sangat luas, maka filsafat akan membantu para pemikir pendidikan untuk mendapatkan teori pendidikan. Pada tulisan ini penulis melalui studi pustaka akan mengkaji sebenarnya apa hubungan antara filsafat dan teori pendidikan, didasarkan pada pendekatan teori pendidikan dan penelusuran dari berbagai temuan dari penulis sebelumnya. Hubungan antara filsafat dan ilmu pendidikan juga dapat saling berkaitan Filsafat mempengaruhi pertumbuhan ilmu-ilmu yang lain. Inilah hubungan horizontal antara filsafat termasuk filsafat pendidikan dengan keilmuan lainnya. Filsafat pendidikan memiliki hubungan vertikal dengan ilmu yang lainnya ketika berhubungan ke bawah atau ke atas, seperti hubungan dengan ilmu pendidikan, sejarah pendidikan, dan seterusnya. Hasil kajian dari tulisan ini menyimpulkan bahwa peran filsafat dalam teori pendidikan memberikan sumbangan mendalam dalam mencari kebenaran teori pendidikan sehingga pendidikan selain sebagai ilmu juga memberikan manfaat praktis dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri.

Kata Kunci : Filsafat Pendidikan, Teori Pendidikan, Peran Filsafat

1. PENDAHULUAN

Hubungan antara filsafat dengan teori pendidikan selalu menjadi kajian menarik, utamanya bagi yang mengkaji secara mendalam dengan tentang pendidikan. Untuk menyelami teori pendidikan yang sangat luas, maka filsafat akan membantu para pemikir pendidikan untuk mendapatkan teori pendidikan.

Pada prinsipnya, antara filsafat dan teori pendidikan keduanya saling terkait, namun keduanya mewakili pendekatan yang berbeda dalam memahami bidang pendidikan. Pendidikan sebagai bagian dari disiplin ilmu, yang tentunya harus memenuhi unsur teori, sehingga filsafat berperan penting dalam mengkaji hakekat pendidikan. Menurut Sholikhah (2020) berpandangan bahwa filsafat tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, karena sejarah filsafat erat kaitannya dengan sejarah manusia pada masa lampau. Filsafat yang dijadikan sebagai pandangan hidup, erat kaitannya dengan nilai-nilai tentang manusia yang dianggap benar sebagai pandangan hidup oleh suatu masyarakat atau bangsa untuk mewujudkannya yang terkandung dalam filsafat tersebut.

Sementara itu, Jenilan (2018) menyatakan bahwa filsafat menelaah suatu realitas dengan luas dan menyeluruh, sesuai dengan karakteristik filsafat yang radikal, sistematis, dan menyeluruh. Konsep tentang dunia dan tujuan hidup manusia yang merupakan hasil dari studi filsafat, akan menjadi landasan dalam menyusun tujuan pendidikan. Nantinya bangun sistem pendidikan dan praktek pendidikan akan dilaksanakan berorientasi kepada tujuan pendidikan.

Oleh karena itu suatu filsafat yang diyakini oleh suatu masyarakat atau bangsa akan berkaitan erat dengan sistem pendidikan yang diraskan oleh masyarakat dan bangsa tersebut. Lebih lanjut lagi Sholikhah (2020) menyatakan untuk mengenalkan filsafat pendidikan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan itu, karena sebagai disiplin ilmu yang mempelajari dan berusaha mengungkap masalah-masalah pendidikan yang bersifat filosofis. Agar pendidikan mempunyai arti jelas, karena pendidikan sangat besar perannya dalam membina kemajuan suatu bangsa sesuai dengan filsafat yang diyakini.

Pada artikel ini, penulis akan mencoba menelusuri tentang bagaimana peran filsafat dalam teori pendidikan, dikaji pula dari sisi pengertian atau hakekat, hubungan, serta manfaat filsafat dalam teori pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mencari hubungan antara filsafat dan teori pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Pada tulisan ini penulis melalui studi pustaka akan mengkaji sebenarnya apa hubungan antara filsafat dan teori pendidikan, didasarkan pada pendekatan teori pendidikan dan penelusuran dari berbagai temuan dari penulis sebelumnya. Penulis mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan

Adapun masalah penelitian ini adalah mengetahui peran filsafat dalam teori pendidikan. Metode ini berfungsi untuk membangun konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literature

yang tersedia. Metode kepustakaan adalah satu jenis metode penelitian kualitatif Yang lokasi dan tempat penelitiannya dilakukan di pustaka, dokumen, Arsip, dan lain sejenisnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hubungan antara filsafat dan teori pendidikan dalam makalah ini menggambarkan bagaimana filsafat tidak hanya memberikan kontribusi pada teori pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memahami dan mengkritisi pendidikan dalam konteks sosial yang lebih luas. Filsafat pendidikan, menurut para penulis, sangat penting untuk menciptakan teori-teori pendidikan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan praktis, tetapi juga mampu menciptakan masyarakat yang lebih adil dan setara.

Secara epistemologis, filsafat membantu pendidik untuk memahami bagaimana pengetahuan diperoleh, disebarkan, dan diterima dalam konteks pendidikan. Pemikiran-pemikiran seperti konstruktivisme, yang dikembangkan oleh filsuf seperti Piaget, J dan Vygotsky, L (2022) menunjukkan bagaimana pengetahuan tidak hanya ditransfer dari guru kepada siswa, tetapi dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung. Hal ini menuntut adanya metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis pada pemahaman mendalam, bukan sekedar menghafalan fakta.

Selanjutnya, dalam aspek ontologis, filsafat pendidikan mengajarkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan moralitas. Pendekatan ini dapat ditemukan dalam pemikiran Plato dalam Herlambang, A. D. (2024) yang menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk individu yang memiliki kebajikan. Sejalan dengan ini, filosofi pendidikan yang diterapkan oleh Freire, P (2020) dalam konsep pendidikan pembebasan juga menekankan bahwa pendidikan harus menjadi alat untuk membebaskan individu dari penindasan dan ketidakadilan sosial. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai sarana untuk meraih pengetahuan, tetapi juga sebagai kekuatan untuk merubah struktur sosial dan menciptakan masyarakat yang lebih egaliter.

Dari segi aksiologis, filsafat juga memberikan panduan tentang nilai-nilai yang harus diterapkan dalam pendidikan. Teori-teori pendidikan seperti humanisme yang dikembangkan oleh filsuf seperti Dewey, J (2019) berfokus pada pentingnya pendidikan untuk pengembangan diri individu yang seimbang, menghormati hak-hak asasi manusia, dan memperkenalkan ideologi demokrasi dalam pendidikan. Pendekatan ini berusaha untuk mendekatkan tujuan pendidikan dengan tujuan hidup yang lebih luas, yakni membentuk individu yang dapat berpartisipasi secara aktif dan kritis dalam masyarakat.

Dalam prakteknya, hasil-hasil yang dihasilkan oleh filsafat pendidikan juga dapat dilihat dalam teori-teori pendidikan modern. Misalnya, teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam pembelajaran, atau teori pendidikan progresif yang diilhami oleh pemikiran John Dewey, yang mendorong pendidikan berbasis pengalaman dan partisipasi (Reba, Y. A., & Sirjon. 2022). Selain itu, filsafat pendidikan juga berperan dalam pembentukan kurikulum yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik di dunia yang terus berubah.

Salah satu tantangan besar dalam filsafat pendidikan adalah bagaimana mengintegrasikan filsafat dengan praktik pendidikan di lapangan. Meskipun filsafat memberikan panduan yang jelas tentang tujuan dan nilai-nilai pendidikan, penerapannya di dalam kelas sering kali menghadapi hambatan praktis seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang filsafat pendidikan di kalangan pendidik, atau kendala sistem pendidikan yang terlalu terstruktur. Oleh

karena itu, penting untuk terus memperbaharui kurikulum pendidikan guru dengan pendekatan filsafat yang lebih kritis dan reflektif, agar dapat menghasilkan guru-guru yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki kedalaman pemahaman tentang tujuan pendidikan (Sholikhah, M. 2020).

Pembahasan

Filsafat memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan teori pendidikan. Filsafat tidak hanya berfungsi sebagai dasar teori, tetapi juga sebagai pemandu dalam pengembangan praktek pendidikan yang lebih holistik dan kontekstual. Dalam analisis mereka, filsafat berperan dalam membentuk pandangan dunia pendidikan, mulai dari teori dasar hingga implementasinya di ruang kelas (Bintank, & Maunah, B. 2022).

Salah satu hasil utama yang ditemukan adalah bahwa filsafat memberikan kerangka berpikir yang memungkinkan para pemikir pendidikan untuk merumuskan teori-teori pendidikan yang mendalam dan bertanggung jawab. Melalui filsafat, pendidikan dapat dilihat bukan hanya sebagai suatu kegiatan praktis semata, tetapi sebagai suatu proses yang mencakup pemahaman yang lebih luas tentang kehidupan, nilai, dan tujuan manusia. Filsafat memberikan landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam pendidikan, yang memungkinkan para pendidik dan pembuat kebijakan untuk merumuskan teori yang lebih berakar pada nilai-nilai kemanusiaan dan keberagaman.

Selain itu, filsafat juga berperan dalam membantu mengklarifikasi berbagai konsep yang digunakan dalam pendidikan. Misalnya, konsep kebebasan, tanggung jawab, dan moralitas dalam pendidikan sering kali diambil dari pemikiran-pemikiran filsuf besar seperti Plato, John Dewey, dan Paulo Freire. Dengan memahami akar filsafat dari konsep-konsep ini, pendidik dapat lebih bijaksana dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang menghormati nilai-nilai kemanusiaan.

Filsafat pendidikan juga membawa dampak yang besar dalam perkembangan teori-teori pendidikan. Seperti yang dikaji dalam makalah ini, berbagai teori pendidikan klasik, seperti teori pengajaran langsung dan pembelajaran konstruktivis, memiliki akar yang kuat dalam pemikiran filsafat. Pengaruh besar filsafat dapat terlihat dalam pendekatan-pendekatan pendidikan yang menekankan pentingnya kebebasan berpikir, kritis, dan inovasi dalam pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Hasil kajian dari tulisan ini menyimpulkan bahwa peran filsafat dalam teori pendidikan memberikan sumbangan mendalam dalam mencari kebenaran teori pendidikan sehingga pendidikan selain sebagai ilmu juga memberikan manfaat praktis dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Selain itu, peran filsafat dalam teori pendidikan memberikan berbagai konsep antar keduanya, diantaranya muncul konsep filsafat dan pendekatan filosofi dalam mengkaji pendidikan.

Hubungan antara filsafat dan ilmu pendidikan juga dapat saling berkaitan. Filsafat mempengaruhi pertumbuhan ilmu-ilmu yang lain. Inilah hubungan horizontal antara filsafat termasuk filsafat pendidikan dengan keilmuan lainnya. Filsafat pendidikan memiliki hubungan vertikal dengan ilmu yang lainnya ketika berhubungan ke bawah atau ke atas, seperti hubungan dengan ilmu pendidikan, sejarah pendidikan, dan seterusnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bintank, & Maunah, B. (2022). Pendidikan Dalam Berbagai Pendekatan Dan Teori Pendidikan . Cendikia, 16, 40-53.
- Dewey, J. (2019). Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education. Project Gutenberg.
- Freire, P. (2020). Pedagogy of the Oppressed. Bloomsbury Academic.
- Garrison, D. R., & Anderson, T. (2023). E-learning in the 21st Century: A Framework for Research and Practice. Routledge.
- Herlambang, A. D. (2024). Perbedaan antara Teori Pendidikan dan Filsafat Pendidikan. Retrieved Desember 5, 2024, from herlambang.lecture.ub.ac.id: <http://herlambang.lecture.ub.ac.id/2024/03/perbedaan-antara-teori-pendidikan-dan-filsafat-pendidikan/>
- Jenilan. (2018). Filsafat Pendidikan. El-Afkar, 7, 69-74.
- Noddings, N. (2021). Philosophy of Education: An Introduction. McGraw-Hill Education.
- Piaget, J., & Vygotsky, L. (2022). The Role of Culture in Cognitive Development. Routledge.
- Reba, Y. A., & Sirjon. (2022). Filsafat Pendidikan. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Sholikhah, M. (2020). Hubungan antara Filsafat dengan Pendidikan. Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam, 02, 22-30.